

AVA EQUITY DOLLAR FUND JULI 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4,61%
Saham Global	95,39%

HARGA (NAB/UNIT)

1.96842

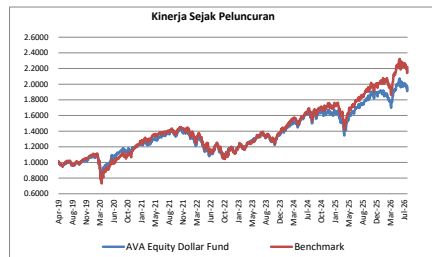
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Accenture	11 Broadcom	21 Intuitive Surgical	31 Schneider Electric
2 Advanced Micro Devices	12 Cisco Systems	22 Linde	32 Seagate Technology
3 Alphabet	13 Danaher	23 L'Oreal	33 Terumo
4 Amazon.Com	14 Eli Lilly	24 Micron Technology	34 Tjx Companies
5 Antofagasta	15 Exxon Mobil	25 Microsoft	35 Trane Technologies
6 Apple	16 Fujitsu	26 Murata Manufacturing	36 Union Pacific
7 Applied Material	17 Ge Vernova	27 Nvidia	37 Vertex Pharmaceuticals
8 Asml Holding	18 Gilead Sciences	28 Palo Alto	38 Visa
9 AstraZeneca	19 Hitachi	29 Parker-Hannifin	39 Walmart
10 Biomarin	20 Home Depot	30 Procter & Gamble	40 Xylem

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	40,25%	Barang Konsumen Primer	7,81%
Barang Konsumen Non-Primer	15,16%	Barang Baku	6,40%
Perindustrian	14,29%	Energi	1,78%
Kesehatan	8,79%	Keuangan	0,93%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Aug-25	: 1,35%	Feb-26	: -1,71%
Sep-25	: 3,67%	Mar-26	: -6,54%
Oct-25	: 4,75%	Apr-26	: 10,89%
Nov-25	: -0,36%	May-26	: 6,37%
Dec-25	: 0,53%	Jun-26	: -2,70%
Jan-26	: -0,26%	Jul-26	: -1,68%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
17,77%	14,91%	24,23%	-20,08%	15,65%

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed menutup bulan ini dengan penurunan sebesar -2,37%. Pergerakan pasar keuangan pada awal Juli, yang melanjutkan tren dari paruh kedua Juni, menimbulkan kesan bahwa guncangan energi telah berlalu. Namun, kembalinya ke kenyataan terjadi secara cepat, karena lonjakan serangan udara AS terhadap Iran, tindakan balasan terhadap kepentingan AS di Teluk, serta gangguan baru terhadap lalu lintas di Selat Hormuz mendorong kenaikan harga minyak. Pasar bereaksi seperti biasa terhadap guncangan geopolitik di kawasan tersebut: kekhawatiran akan konflik yang berkepanjangan menghidupkan kembali kekhawatiran inflasi, yang pada akhirnya menyebabkan kenaikan imbal hasil obligasi, yang semakin diperparah oleh pernyataan yang lebih *hawkish* dari bank sentral. Saham global, yang turun sebesar 2,6% sejak awal bulan hingga 29 Juli karena pernyataan Ketua Federal Reserve AS yang kurang jelas membuat investor gelisah, menutup bulan ini dengan pergerakan datar (Indeks MSCI AC World dalam denominasi dolar AS). Saham pasar negara berkembang mencatatkan kinerja yang lebih buruk dibandingkan pasar global secara bulanan (-3,3% untuk Indeks MSCI Emerging Markets dalam denominasi dolar AS) akibat kesulitan di pasar Asia di tengah penurunan sektor semikonduktor. Di pasar negara maju, rotasi sektor menjadi faktor utama yang menyebabkan perbedaan kinerja antar indeks. Di AS, indeks Nasdaq Composite turun sebesar 3,2%, sementara S&P 500 hanya mengalami penurunan tipis (-0,1%). Indeks S&P 500 Equal Weight mencapai rekor tertinggi baru pada 28 Juli dan mencatat kenaikan bulanan sebesar 0,9%. Di Zona Euro, indeks saham mendapat dorongan dengan bervariasi berkat membaiknya prospek pertumbuhan ekonomi dan ekspektasi kenaikan suku bunga kebijakan ECB pada bulan September. Indeks Euro Stoxx 50 naik sebesar 0,5%, sementara indeks MSCI EMU—yang kurang terpapar pada saham-saham berkapitalisasi besar yang pulih setelah merilis laporan laba yang kuat—turun 0,6%. Selain itu, indeks MSCI EMU mengalami dampak yang lebih berat akibat kenaikan harga minyak dan gas. Perkembangan harga energi menjadi faktor utama di balik kinerja saham-saham Inggris yang lebih baik. Indeks FTSE 100 (+3,5%) juga mendapat dorongan dari berita yang dianggap meyakinkan mengenai kebijakan fiskal masa depan pemerintah Andy Burnham setelah penunjukan Menteri Keuangan yang baru. Tidak mengherankan, *Growth Stocks* (-2,8% untuk indeks MSCI AC Growth) mencatatkan kinerja yang lebih buruk dibandingkan *Value Stocks* (+3,0% untuk indeks MSCI AC Value).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Fund	-1,68%	1,76%	3,65%	3,39%	13,97%	43,05%	43,88%	96,84%
Benchmark *	-2,37%	3,33%	7,90%	10,24%	22,10%	59,29%	59,80%	121,76%

*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

Kinerja Bulanan Tertinggi	Apr-26	10,89%
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-26	-8,25%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10,00 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management		: ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 18,37 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 9.333.882,7906		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.